

Vol 12 No 1 (2023): JLBI

Edisi ini memuat enam artikel hasil penelitian. Pentingnya revitalisasi sebuah kawasan demi keberlanjutan Kampung Betawi dibahas dalam naskah berjudul Kajian Evaluasi Revitalisasi Kampung Betawi di Setu Babakan, Jakarta Selatan. Penulis berikutnya masih menyoroti suasana pandemi yang telah berhasil dilalui oleh bangsa Indonesia, dengan mengkaji mengenai Kondisi Lingkungan Termal Ruang Kelas Sekolah Menengah di Area Suburban pada Masa Pandemi COVID-19. Perlunya pengelolaan dalam kawasan cagar budaya menjadi topik yang dibahas oleh peneliti dengan judul: Kajian Manajemen Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya: Studi Kasus Kawasan Pusaka Lasem. Sebuah diskursus mengenai pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan pada ruang publik perkotaan dan permukiman menjadi bahasan pada tulisan di edisi ini. Selanjutnya, sebuah penerapan metode menjadi bidang garapan oleh peneliti dengan judul Prospek Penerapan Metode *PlaceMaker* untuk Analisis dan Desain Lanskap Ruang Kota di Indonesia (Studi Kasus: Kawasan Jeron Beteng, Yogyakarta). Naskah terakhir pada edisi Maret 2023 ini adalah mengenai Diskursus Mengenai Peran Arsitek Dalam Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung di Kota Mataram.

Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia (JLBI)

ISSN Cetak 2301-9247 ISSN Daring 2622-0954

Diterbitkan oleh

Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)
Sekretariat IPLBI, Jl. Alfa No. 91, Cigadung, Bandung, Indonesia
Sekretariat JLBI, Jl. Antropologi 20, Komp. UNPAD, Cigadung, Bandung, Indonesia

